

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat menjawab permasalahan terhadap fenomena yang ada dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey

Menurut Sugiyono (2016 : 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Creswell (2015 : 752) mengemukakan “Penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Penelitian survey merupakan penelitian untuk memperoleh informasi dan fakta yang ada di dalam masyarakat.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analisis deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat.

Menurut Whitney dalam Hamdi (2014) “Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. Menurut Hamdi (2014) “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya sebanyak 189 siswa. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Daftar Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 1 Manonjaya

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	26
2	XI IPS 2	26
3	XI IPS 3	26
4	XI IPS 4	25
5	XI IPS 5	25
6	XI MIPA 1	31
7	XI MIPA 2	30
Jumlah		189

Sumber Tata Usaha SMA Negeri 1 Manonjaya

3.3.2 Sampel

Menurut Creswell (2015 : 765) “Sampel adalah kelompok partisipan dalam penelitian yang diseleksi dari populasi target dari mana peneliti

menggeneralisasikannya ke populasi target secara keseluruhan”. Metode sampel yang digunakan adalah *probability sampling* melalui teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016 : 82) mengemukakan “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Cara perhitungan atau pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{189}{1 + 189 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{189}{1 + 189 (0,0025)}$$

$$n = \frac{189}{1 + 0,4727}$$

$$n = \frac{189}{1,4725}$$

$$n = 128,35$$

$$n = 128 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 128 orang, dengan jumlah siswa rincian tiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	$\frac{26}{189} \times 128 = 18$
XI IPS 2	$\frac{26}{189} \times 128 = 18$
XI IPS 3	$\frac{26}{189} \times 128 = 18$
XI IPS 4	$\frac{25}{189} \times 128 = 17$
XI IPS 5	$\frac{25}{189} \times 128 = 17$
XI MIPA 1	$\frac{31}{189} \times 128 = 20$
XI MIPA 2	$\frac{30}{189} \times 128 = 20$
JUMLAH	128

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya*”. Penelitian ini mengemukakan empat variabel yaitu kompetensi pedagogik (variabel X_1), kompetensi kepribadian (variabel X_2), kompetensi profesional (variabel X_3), kompetensi sosial (variabel X_4) dan minat belajar siswa (variabel Y). Agar penelitian lebih mudah, penulis membuat sebuah tabel yang akan memuat indikator-indikator dari masing-masing subvariabel untuk memperjelas penjabaran variabel dalam operasional variabel.

3.4.1 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Kompetensi Guru (Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial) Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Manonjaya didapat definisi operasional dalam penelitian yaitu :

1. Kompetensi Guru (Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial)

Menurut UU No. 14/2005 (Undang-Undang Guru dan Dosen) “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Menurut UU No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Menurut UU No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 “Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”.

Menurut UU No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 “Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang kemungkinannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan”.

Menurut UU No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 “Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk

berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”.

2. Minat Belajar

Menurut Slameto (2010) mengemukakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel X_1, X_2, X_3, X_4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1. Kompetensi Pedagogik	a. Memahami peserta didik secara mendalam	a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian c) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	Ordinal
	b. Merancang pembelajaran	a) Memahami landasan pendidikan b) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran c) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar d) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	
	c. Melaksanakan pembelajaran	a) Menata latar pembelajaran b) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	
	d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	a) Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode b) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk	

	e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	menentukan tingkat ketuntasan belajar c) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum a) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik b) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik	
2. Kompetensi Kepribadian	a. Kepribadian yang mantap dan stabil b. Kepribadian yang dewasa c. Kepribadian yang arif d. Kepribadian yang berwibawa e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	a) Bertindak sesuai norma hukum dan sosial b) Bangga sebagai guru c) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma a) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik b) Memiliki etos kerja sebagai guru a) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat b) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak a) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b) Memiliki perilaku yang disegani a) Bertindak sesuai norma religius b) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	
3. Kompetensi Profesional	a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi b. Menguasai struktur dan metode keilmuan	a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar c) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait d) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	
4. Kompetensi	a. Mampu	Berkomunikasi secara efektif dengan	

tensi Sosial	berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	peserta didik	
	b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	
	c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	

Tabel 3.4

Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Belajar	1. Perasaan Senang	a. Senang terhadap pelajaran Ekonomi b. Betah saat mengikuti pelajaran Ekonomi c. Belajar tanpa paksaan d. Antusiasme dalam mengikuti pelajaran Ekonomi	Ordinal
	2. Perhatian	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat penjelasan guru c. Fokus dalam mengikuti pelajaran ekonomi	
	3. Ketertarikan	a. Tertarik pada pelajaran Ekonomi b. Tertarik pada guru yang mengajar c. Tertarik mengerjakan soal ekonomi d. Tertarik membaca buku-buku ekonomi	
	4. Keterlibatan	a. Bertanya kepada guru apabila tidak mengerti b. Mempelajari materi ekonomi	

		c. Mengerjakan soal ekonomi yang diberikan guru	
--	--	---	--

3.5 Alat Penelitian

3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016 : 145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti, sehingga dapat melihat keadaan yang sebenarnya. Penulis mengumpulkan data melalui observasi dengan kisi-kisi yang ditampilkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati
1	Kegiatan siswa dikelas
2	Proses pembelajaran (interaksi antara guru dan peserta didik)
3	Kondisi lingkungan sosial disekolah

3.5.2 Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara kepada guru atau pihak lain untuk mendapatkan informasi berdasarkan apa yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Arah Pertanyaan
1	Perasaan senang siswa dalam pembelajaran
2	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran
3	Perhatian siswa dalam pembelajaran
4	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran
5	Penggunaan model dan metode pembelajaran
6	Interaksi guru dan siswa

Melalui wawancara, penulis menggali data, informasi dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya dengan arah pertanyaan meliputi keterlibatan siswa, perhatian siswa, cara belajar, metode dan model pembelajaran yang digunakan serta interaksi antara guru dan siswa. Selain itu juga, wawancara dilakukan kepada beberapa siswa dengan arah pertanyaan meliputi perasaan senang dalam pembelajaran ekonomi, ketertarikan siswa dalam pembelajaran ekonomi, bagaimana cara guru mengajar. Arah pertanyaan tersebut kemudian berkembang sehingga penulis mendapatkan data melalui wawancara.

3.5.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016 : 142) mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Kompetensi Guru dan Minat Belajar Siswa. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup dapat membantu responden dalam menjawab dengan cepat dan jawaban responden lebih objektif. Selain itu kuesioner tertutup juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul. Adapun kisi-kisi pedoman angket dapat dilihat pada Tabel 3.7, dan Tabel 3.8.

Tabel 3.7

Kisi–Kisi Instrumen Kompetensi Guru

Variabel $X_1, X_2, X_3,$ X_4	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1. Kompetensi Pedagogik	a. Memahami peserta didik secara mendalam	a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif	1	1
		b) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian	2	1
		c) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	3,4*	2
	b. Merancang pembelajaran	a) Memahami landasan pendidikan	5	1
		b) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	6	1
		c) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar	7,8	2
		d) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	9	1
	c. Melaksanakan pembelajaran	a) Menata latar pembelajaran	10*	1
		b) Melaksanakan pembelajaran	11*, 12	2
	d. Merancang dan melaksanakan evaluasi	a) Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan	13	1

	pembelajaran	berbagai metode		
		b) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar	14	1
		c) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum	15	1
	e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	a) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik	16	1
		b) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi non akademik	17	1
2. Kompetensi Kepribadian	a. Kepribadian yang mantap dan stabil	a) Bertindak sesuai norma hukum dan sosial	18*, 19*	2
		b) Bangga sebagai guru	20	1
		c) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	21	1
	b. Kepribadian yang dewasa	a) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	22	1
		b) Memiliki etos kerja sebagai guru	23, 24*	2
	c. Kepribadian yang arif	a) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat	25	1
		b) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	26, 27	2
	d. Kepribadian yang berwibawa	a) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	28	1
		b) Memiliki perilaku yang disegani	29	1
	e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	a) Bertindak sesuai norma religius	30	1
		b) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	31	1
3. Kompetensi Profesional	a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	32, 33*	2
		b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	34, 35	2
		c) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	36	1
		d) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	37	1

	b. Menguasai struktur dan metode keilmuan	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	38	1
4. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	39, 40*	2
	b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	41	
	c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar	42	

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat Belajar Siswa	1. Perasaan Senang	a. Senang terhadap pelajaran Ekonomi	43, 44*	2
		b. Betah saat mengikuti pelajaran Ekonomi	45,, 46*	2
		c. Belajar tanpa paksaan	47, 48	2
		d. Antusiasme dalam mengikuti pelajaran Ekonomi	49, 50*	2

	2. Perhatian	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	51, 52*	2
		b. Mencatat penjelasan guru	53	1
		c. Fokus dalam mengikuti pelajaran ekonomi	54	1
	3. Ketertarikan	a. Tertarik pada pelajaran Ekonomi	55, 56*	2
		b. Tertarik pada guru yang mengajar	57, 58	2
		c. Tertarik mengerjakan soal Ekonomi	59	1
		d. Tertarik membaca buku-buku ekonomi	60, 61*	2
	4. Keterlibatan	a. Bertanya kepada guru apabila tidak mengerti	62	1
		b. Mempelajari materi Ekonomi	63, 64*	2
		c. Mengerjakan soal ekonomi yang diberikan guru	65	1

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2016 : 121) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah Subjek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.9
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

r_{xy}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas sedang (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (soal tidak dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (soal tidak dipakai)
	Tidak valid (soal tidak dipakai)

Sumber: Suharsimi Arikunto (1991 : 29)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Sugiono (2016 : 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Tabel 3.10
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Derajat reliabilitas rendah
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Derajat reliabilitas sedang
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2003 : 75)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kali ini ada beberapa tahap, diantaranya ada tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

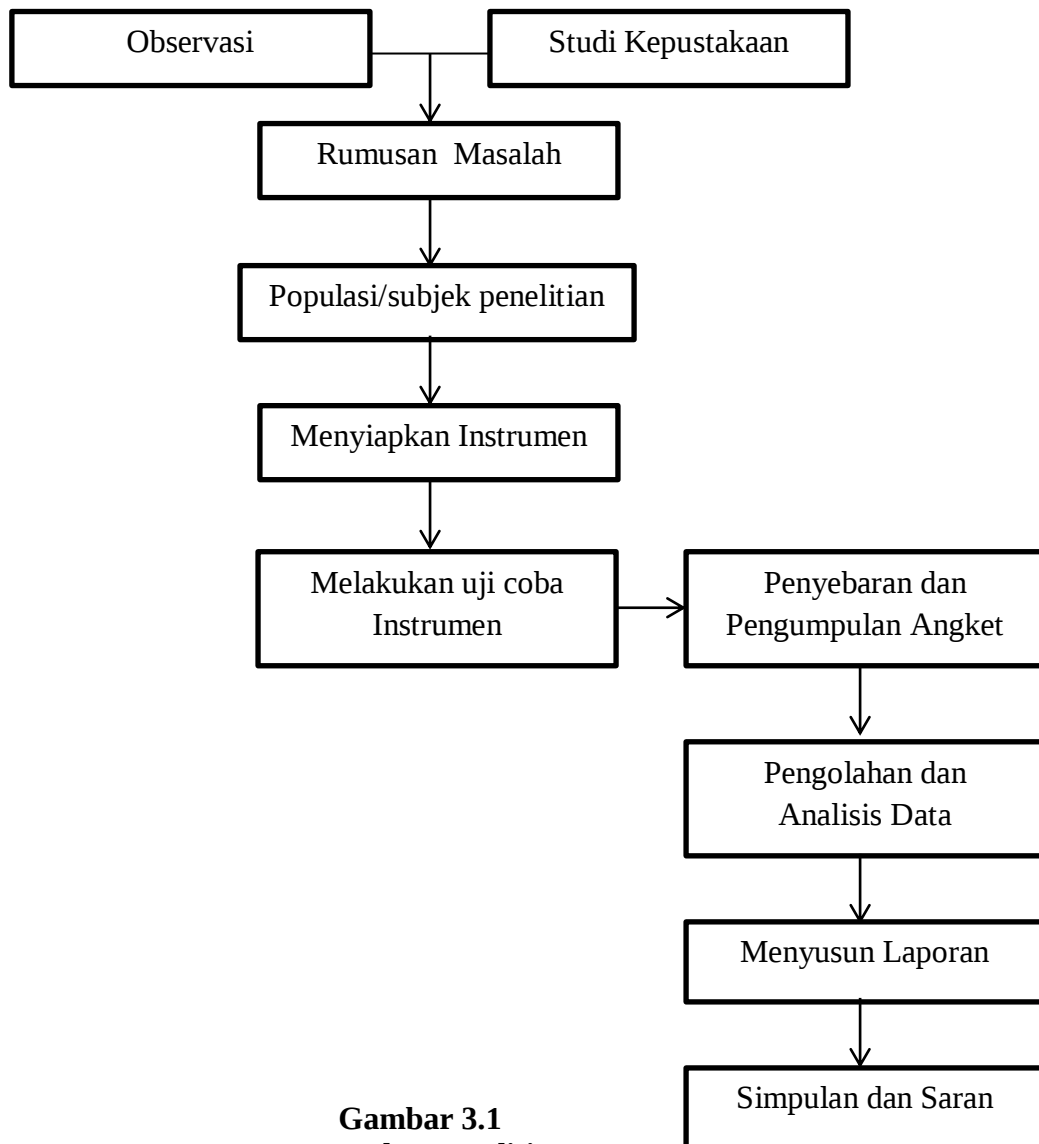
- a. Melakukan observasi secara langsung ke sekolah dan mencari sumber buku yang sesuai dengan hasil observasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Menentukan populasi dan subjek penelitian
- d. Menyiapkan instrumen penelitian
- e. Melakukan uji coba instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran dan pengumpulan angket
- b. Mengolah dan menganalisis data

3. Tahap Pelaporan Hasil

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Setelah semua tahap dilaksanakan, dilanjutkan dengan penyusunan laporan dimana dilakukan penyusunan laporan penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebarkan. Tiap pernyataan pada kuesioner tersebut pengukurannya menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2016 : 93) mengemukakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti dalam Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Skor Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2016 : 94)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

3.8.2 Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2013 : 160) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Normalitas data dapat

dilihat dari uji statistik dengan metode signifikansi skewness dan kurtosis. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. Dasar pengambilan keputusan dalam metode *Skewness Kurtosis* jika nilai rasio *Skewness Kurtosis* berada antara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal.

$$\text{Rumus rasio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Std.Error Skewness}}$$

$$\text{Rumus rasio Kurtosis} = \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Std.Error Kurtosis}}$$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2016 : 159) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value* (Imam Ghozali). Untuk menguji uji multikolinearitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS, dengan kriteria keputusan : Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka model terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser* dengan bantuan aplikasi SPSS. “Karakteristiknya adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 5% maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas” Imam Ghozali (2016 : 136).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyon (2013 : 192) “regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai)”. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Y) yaitu Minat Belajar Siswa dan empat variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik (X_1), Kompetensi Kepribadian (X_2), Kompetensi Profesional (X_3) dan Kompetensi Sosial (X_4). Persamaan regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar Siswa

X_1 = Kompetensi Pedagogik

X_2 = Kompetensi Kepribadian

- X_3 = Kompetensi Profesional
 X_4 = Kompetensi Sosial
 a = Harga Y jika $X = 0$ (konstanta)
 b = Koefisien linier berganda

3.8.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ghazali (2011 : 97) “nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R^2_{yx_1x_2x_3x_4} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{yx_1x_2x_3x_4}$ = Koefisien korelasi Y dengan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4

a_1 = Koefisien korelasi X_1

a_2 = Koefisien korelasi X_2

a_3 = Koefisien korelasi X_3

a_4 = Koefisien korelasi X_4

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3Y$ = Jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum X_4Y$ = Jumlah produk X_4 dengan Y

2. Uji parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2010 : 250), uji t adalah “Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan”.

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Guna mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna, dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien relasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Guna mengetahui apakah secara simultan variabel independen bermakna, dipergunakan uji F secara simultan dengan rumus:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

F_h = Harga F untuk garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, mempunyai pengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikan.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manonjaya kelas XI, Jl. RTA Prawira Adiningrat No. 187, Margaluyu, Manonjaya, Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 6 bulan, dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

Tabel 3.12
Jadwal Kegiatan Penelitian
PENGARUH KOMPETENSI GURU (KOMPETENSI PEDAGOGIK,
KOMMPETENSI KEPRIBADIAN, KOMPETENSI PROFESIONAL, DAN
KOMPETENSI SOSIAL) TERHADAP MINAT BELAJAR DI SMA NEGERI 1
MANONJAYA

[illegible]